

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
TOTAL ASSET TRUNOVER TERHADAP RETURN ON
ASSET STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR
PERDAGANGAN ECERAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2019**

Fierda Windika Warman¹, Mumun Maemunah², Carolyn lukita³

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ak17.Fierdawardman@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Mumun.maemunah@ubpkarawang.ac.id²,

Carolyn@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan Sub Sektor Perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Dalam penelitian ini menggunakan tiga Variabel Independent dan satu Variabel dependen. Variabel independen : *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3) dan Variabel dependen *Return on Asset* (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan analisis regresi data SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini diambil dari perusahaan perdagangan eceran dengan sampel sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah 126 data di perusahaan sub sektor perdagangan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi parsial dan uji simultan. Hasil dari penelitian yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan return on asset.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, and total asset turnover on return on assets. The sample used in this study consisted of retail trading sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2019. In this study, three independent variables and one dependent variable were used. Independent variables: Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), and Total Asset Turnover (X3) and the dependent variable Return on Assets (Y). The data used in this study are secondary data obtained from the financial statements of companies in the retail trade sub-sector. The method used in this research is quantitative method with SPSS 26 data regression analysis. The population in this study was taken from retail trading companies with a sample of 21 companies with a total of 126 data. in companies in the trading sector. This study uses multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is done by partial regression test and simultaneous test. The results of the study, namely the current ratio, debt to equity ratio, and total asset turnover have an effect on return on assets.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and return on assets

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai prospek atau masa depan, dan suatu pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Industri perdagangan eceran di Indonesia saat ini menunjukkan kemampuan dan kemajuan dengan semakin banyaknya pembangunan toko-toko retail diberbagai tempat. Perdagangan eceran merupakan sektor industri yang mendominasi kehidupan masyarakat Indonesia secara turun menurun. Selama pandemi saat ini semakin banyak orang yang masuk kedalam pasar saham

Indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham, 2011) Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas yang digunakan alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Current Ratio (Cr) mampu mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar atau memenuhi utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan aktiva lancar yang dimiliki (Kasmir, 2014). Penelitian menggunakan variabel ini dikarenakan untuk memberi tolak ukur pada sebuah perusahaan untuk menghindari kebangkrutan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (Der) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016). Rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Penelitian menggunakan variabel ini dikarenakan untuk mengetahui beban perusahaan dalam memenuhi utang yang diberikan kepada kreditur. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan equitas yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

Total Asset Trunover (Tato) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012) artinya semakin tinggi nilai Total Asset Trunover, semakin baik juga perusahaan mengelola asetnya, tujuannya untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Faktor yang mempengaruhi *Return on asset* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai roa dipengaruhi oleh margin laba bersih dan peputaran total aktiva

karena apabila roa rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva (Kasmir, 2012).

LANDASAN TEORI

Teori Agency

Teori keagenan (Agency Problem) merupakan masalah yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara agen dan principal, keprilakuan principal (pemberi kontak) dan agen (penerima kontak) (Supriyono, 2018;63).

Pengertian *Current ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang sering digunakan untuk menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan. Bagaimana sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dilihat dari likuiditasnya. Menurut Brigham dan Houston, (2014 : 134) “Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat”.

Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Semakin kecil nilai DER, maka semakin baik dengan nilai $DER < 1$. Jika nilai $DER > 1$ maka perusahaan tersebut dalam keadaan buruk. Hal itu menunjukkan total liabilities atau hutang lebih besar daripada aktiva. (Amalia, 2020). Semakin besar nilai DER menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak bersumber dari utang dibandingkan dari ekuitas, sehingga semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi. (Iwan dan Ika 2019).

Pengertian *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan salah satu rasio aktivitas untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total asset

dalam mengelola bisnisnya. Semakin efektif perputaran asset perusahaan maka akan semakin menghasilkan kinerja yang lebih baik.

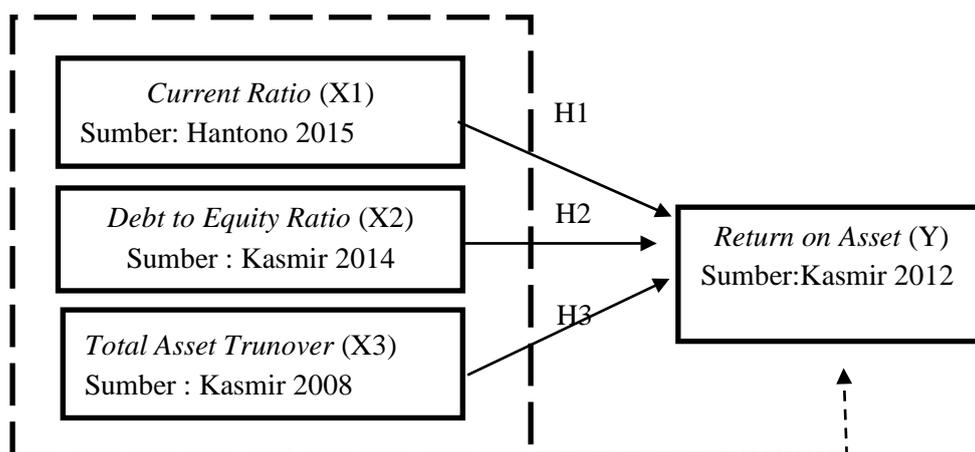
Adapun faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales sebesar-besarnya dan dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan asset sebesar-besarnya.

Pengertian *Return on assets*

Return on Asset (ROA) menurut Munawir dalam bukunya “Analisa Laporan Keuangan”, edisi keempat (2014 : 89) menyatakan *Return on Investment* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan demi mendapatkan keuntungan.

Kerangka pemikiran

Kerangka teoritis merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan untuk variable dependen untuk penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).



Sumber: Data di olah oleh peneliti 2021

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2005) hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian umumnya disusun dalam bentuk

pertanyaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan gambaran sementara dari masalah yang perlu dievaluasi kembali. Jika hasil analisis data empiris menunjukkan bahwa hipotesis tersebut valid, maka hipotesis tersebut diterima dan sebaliknya. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Current ratio bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penggunaan aktiva lancar akan sangat berpengaruh pada perubahan *Current Ratio*. Sehingga mengakibatkan perubahan pada tingkat likuiditas perusahaan.

Menurut (Sriwahyuni, 2018) dalam penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA).

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Debt to Equity Ratio mencerminkan besarnya proporsi antara total debt dengan total *shareholder's Equity*. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaanya berasal dari pinjaman atau kredit. Kemampuan untuk mengembalikan pinjaman dana ini dapat diukur dari profit yang diperoleh perusahaan.

Menurut Kusuma Nur Hayati Anita Wijayanti, Suhendro (2018), yang berjudul “Pengaruh Rasio Saat Ini, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Total Aset Turnover, dan Ukuran Terhadap Pengembalian Asset. Menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) terhadap *Return on Asset*

Total Asset Trunover merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh aktiva yang telah digunakan dalam kegiatan atau rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah selama periode yang ditentukan. *Total asset trunover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Jadi semakin besar rasio semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat.

Menurut Penelitian (Sriwahyuni, 2018) dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA), sedangkan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap (ROA).

H3: *Total Assets Trunover* berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Trunover* terhadap *Return on Asset*.

Hipotesis ke empat dari Penelitian (Hapsoh, 2019), menunjukan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Trunover* terhadap *Return on Asset*. dan secara parsial, *Total Aset Trunover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

H4: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Trunover* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Menurut (Jogiyanto, 2017) menyatakan bahwa Rancangan Riset adalah rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapa mungkin menjadi valid, objektif, dan efektif. Desain Penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan paradigma riset, Riset ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui penelitian kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id Penelitian yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Trunover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 dilakukan dengan waktu tiga bulan terhitung dari Maret 2021 sampai Agustus 2021.

Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013)(2016;38) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atas nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen			
<i>Current Ratio</i> (X1)	Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar Brigham dan Houston, (2014 : 134)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Ratio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas Kasmir (2014)	$\frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Ratio
<i>Total Asset Turnover</i> (X3)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) rasio untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva. Kasmir (2012)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}}$	Ratio
Variabel Dependen			
<i>Return on Asset</i> (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan Harahap (2006)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}}$	Ratio

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Berikut adalah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data yang didapat disitus resmi BEI www.idx.co.id

Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut, dan untuk pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara tertentu yang

didasarkan oleh pertimbangan pertimbangan yang ada. Sampel akan diambil sebanyak 21 perusahaan dari 93 populasi perusahaan dengan jumlah 126 data penelitian.

Teknik Sampling

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013:83). Tujuan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut ini kriteria sampel yang diteliti pada perusahaan Sektor Perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengumpulan Data Penelitian

Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder dengan Studi Pustaka yang didapatkan dari Buku, Jurnal, Artikel, Karya Ilmiah ataupun dari Website www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Website dari www.idx.co.id.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian data laporan keuangan perusahaan Perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen dan variabel dependen. *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *total asset turnover* merupakan variabel independen. Serta *return on asset* Indikator profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini masing-masing variabel diukur dengan menggunakan rasio.

Analisis Data

Analisis data adalah Proses penerapan secara sistematis teknik statistik dan logis untuk menggambarkan dan mengeliminasi, merakap serta mengevaluasi data. Komponen yang penting untuk memastikan integrasi data yaitu menggunakan analisis yang akurat dan sesuai

dari temuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik data yang diolah dengan menggunakan Software IBM SPSS 25.

Statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* Studi empiris pada perusahaan Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode observasi penelitian. Berdasarkan hasil statistik deskriptif maka dapat diinterpretasikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai-nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance inflation factor (VIF). Nilai Toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Uji Autokorelasi

Pendekatan adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Waston (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah: $H_0 = \text{Tidak ada autokorelasi } (\rho=0)$

$H_a = \text{Ada autokorelasi } (\rho \neq 0)$.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen nya minimal 2. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antar nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan menggunakan F hitung.

Langkah-langkah uji F atau uji simultan adalah:

Perumusan Hipotesis

H_0 : Diduga variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) secara simultan. H_a

: Diduga variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) secara simultan.

Nilai kritis distribusi F dengan Level of signifikan $\alpha = 5\%$

Pengambilan kesimpulan

H_0 : Diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak ada pengaruh simultan oleh variabel (X) dan variabel (Y).

H_0 : Ditolak dan H_a diterima hal ini berarti ada pengaruh yang simultan terhadap variabel (X) dan variabel (Y).

Uji Signifikan Parsial (Uji t atau t-student)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji t atau uji parsial adalah:

Perumusan Hipotesis

H_0 : Diduga variabel (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) secara Parsial.

H_a : Diduga variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) secara parsial.

Menentukan nilai kritis dengan level of signifikan

$$\alpha = 5\% \quad T \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan

H0 Diterima jika:

1. Apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel (X) dan variabel (Y).
2. Apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel (X) dan variabel (Y).

Hasil dan Pembahasan

Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	53	0.54	2.22	1.28	0.33
Debt to Equity Ratio	53	0.27	4.56	1.70	1.13
Total Asset Turnover	53	0.08	3.38	1.86	0.89
Return on Asset	53	-4.71	9.51	2.44	2.87
Valid N (listwise)	53				

Sumber : Hasil oleh *software* SPSS 25 oleh peneliti 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif setelah data dilakukan *outlier*, dari 53 data perusahaan nilai rata-rata *current ratio* sebesar 1,28 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,33. Adapun nilai minimum dari *current ratio* sebesar 0,54 dan nilai maksimum sebesar 2,22. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan data perusahaan dengan nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 1,70 dengan nilai standar deviasi 1,13 adapun nilai minimum sebesar 0,27 dan nilai maksimum sebesar 4,56.

Hasil analisis deskriptif data perusahaan menunjukkan rata-rata *total asset turnover* sebesar 1,86 dengan nilai standar deviasi 0,89. Adapun nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 3,38. Hasil penelitian deskriptif data perusahaan dengan nilai rata-rata *return on asset* sebesar 2,44 dengan nilai standar deviasi 2,87. Adapun nilai minimum sebesar -4,71 dan nilai maksimum sebesar 9,51.

Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	2.36509797	
Most Extreme Differences	Absolute	0.120	
	Positive	0.120	
	Negative	-0.089	
Test Statistic			0.120
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.054 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : diolah oleh *software* SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S) pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan pada Kolmogorov-smirnov adalah 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal karena nilai signifikan lebih besar 0,05.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.860	1.941		-2.503	0.016		
Current Ratio	2.599	1.150	0.303	2.260	0.028	0.763	1.310
Debt to Equity Ratio	0.880	0.350	0.347	2.514	0.015	0.722	1.386
Total Asset Turnover	1.330	0.392	0.412	3.391	0.001	0.933	1.071

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber : Hasil oleh *software* SPSS 25 diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan value variance inflation factor (VIF) masing masing variabel adalah current ratio tolerance sebesar $0,763 > 0,10$, dan VIF $1,310 < 10$, *debt to equity ratio tolerance* sebesar $0,722 > 0,10$, dan VIF $1,386 < 10$, dan total asset turnover tolerance sebesar $0,933 > 0,10$, dan VIF $1,071 < 10$. Hal itu berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.571 ^a	0.325	0.284	2.43642	1.611
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber : Hasil oleh software SPSS 25 diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan diperoleh nilai durbin waston (DW) sebesar 1,611. Setelah itu mencari nilai dU (batas atas Durbin-Waston) dan dl (batas bawah Durbin-Waston) pada tabel Durbin-Waston. Didapat bahwa nilai dU sebesar 1,6785 dan nilai dl sebesar 1,4402. Dimana dapat dikatakan bahwa nilai dw 1.611 < du 1,678 sehingga didapat bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi positif, dan untuk nilai (4-dw) sebesar 2,38, maka nilai (4-dw) 2,389 > 1,6785 sehingga data tersebut tidak terjadi autokorelasi negative, dengan demikian asumsinya tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.011	1.342		1.498	0.141
	Current Ratio	-0.276	0.795	-0.057	-0.347	0.730
	Debt to Equity Ratio	0.048	0.242	0.034	0.200	0.842
	Total Asset Turnover	-0.028	0.271	-0.015	-0.102	0.919
a. Dependent Variable: Abs_RES3						

Sumber : data diolah software SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel *current ratio* sebesar 0,730 > 0,05 kemudian *debt to equity ratio* sebesar 0,842 > 0,05 dan *total asset turnover* sebesar 0,919 > 0,05 dimana ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang berarti bahwa tiga variabel tersebut tidak heteroskedastisitas. Oleh karena itu asumsi tidak terjadi atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam model yang ini terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta persamaan regresi linier berganda sebesar -4,860 dengan koefisien regresi variabel *current ratio*, sebesar 2,599 koefisien variabel regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,080 dan koefisien variabel *total asset turnover* sebesar 1,330 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.860	1.941		-2.503	0.016
	Current Ratio	2.599	1.150	0.303	2.260	0.028
	Debt to Equity Ratio	0.880	0.350	0.347	2.514	0.015
	Total Asset Trunover	1.330	0.392	0.412	3.391	0.001
a. Dependent Variable: Return on Asset						

Sumber : Hasil oleh software SPSS 25 diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka model persamaan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = -4,860 + 2,599 X_1 + 0,880 X_2 + 1,330 X_3 + e$

Dari persamaan berikut dapat dijelaskan :

1. Dalam penelitian ini variabel *Current ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 2,599. Nilai koefisien regresi negativ menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel *Current ratio* dengan asumsi variabel lain tetap, maka *return on asset* akan menaikan sebesar 2,599.
2. Dalam penelitian ini variabel *debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,880. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel *debt to equity ratio* dengan asumsi variabel lain tetap, maka profitabilitas akan menaikan sebesar 0,880.
3. Dalam penelitian ini variabel *total asset turnover* memiliki koefisien regresi sebesar 1,330. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel *total asset turnover* dengan asumsi variabel lain tetap, maka profitabilitas akan menaikan sebesar 1,330.

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi R² dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.571 ^a	0.325	0.284	2.43642
a. Predictors: (Constant), Total Asset Trunover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio				
b. Dependent Variable: Return on Asset				

Sumber : Hasil oleh software SPSS 25 diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R square (R^2) sebesar 0,325. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh dari *Current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset trunover* terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 sebesar 32,5%, sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai Adjuster R Square dari hasil uji diatas senilai 0,284. Nilai adjusted r square bernilai positif antara 0 dan satu, sehingga regresi ini dikatakan baik.

Uji Hipotesis

Hipotesis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_4 : *Current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset trunover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Uji Parsial (Uji-t)

Dalam penelitian ini jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi linier berganda ini dapat dilanjutkan atau terdukung. Selain itu, dapat juga membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} nya dimana dapat dikatakan berpengaruh jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} begitupun sebaliknya tidak ada pengaruh jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dimana hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.860	1.941		-2.503	0.016
	Current Ratio	2.599	1.150	0.303	2.260	0.028
	Debt to Equity Ratio	0.880	0.350	0.347	2.514	0.015
	Total Asset Trunover	1.330	0.392	0.412	3.391	0.001
a. Dependent Variable: Return on Asset						

Sumber: Hasil oleh software SPSS 25 diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel

dependen yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} nya adalah 2,260 dan nilai t_{tabel} nya 2,00758 maka $t_{\text{hitung}} 2,260 > t_{\text{tabel}} 2,00758$ dan nilai signifikannya adalah $0,028 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* sehingga hipotesis pertama tersebut terdukung.
2. Hipotesis kedua adalah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} nya adalah 2,514 sedangkan t_{tabel} nya sebesar 2,00758, maka $t_{\text{hitung}} 2,514 > t_{\text{tabel}} 2,00758$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* sehingga hipotesis kedua tersebut terdukung.
3. Hipotesis ketiga adalah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} nya adalah 3,391 sedangkan t_{tabel} nya adalah 2,00758 maka $t_{\text{hitung}} 3,391 > t_{\text{tabel}} 2,00758$, dan nilai signifikan nya adalah 0,001 yang berarti lebih besar nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* sehingga hipotesis ketiga tersebut terdukung.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi linier berganda ini dapat dilanjutkan atau diterima dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Dapat juga membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} nya dimana dapat dikatakan berpengaruh jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hasil pengujian pengaruh secara simultan (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.364	3	46.788	7.882	0.000 ^b
	Residual	290.872	49	5.936		
	Total	431.236	52			
a. Dependent Variable: Return on Asset						
b. Predictors: (Constant), Total Asset Trunover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio						

Sumber : Hasil oleh software SPSS 25 diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji F adalah sebesar 0,000 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H_a diterima. Kemudian jika membandingkan dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 7,882 dan F_{tabel} sebesar 2,79. Maka $F_{hitung} 7,882 > F_{tabel} 2,79$. Sehingga menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} nya adalah 2,260 sedangkan nilai t_{tabel} nya sebesar 2,00758 dan nilai signifikannya adalah 0,028. Maka $t_{hitung} 2,260 > t_{tabel} 2,00758$ dan nilai signifikan $0,028 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*. Semakin besar nilai *current ratio* maka *return on asset* juga akan semakin meningkat.
2. *Debt to equity ratio* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} nya adalah 2,514 sedangkan t_{tabel} nya sebesar 2,00758 dan nilai signifikan 0,015. Maka $t_{hitung} 2,514 > t_{tabel} 2,00758$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*. Semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan ketersediaan dana yang besar dari kreditor yang dapat dipergunakan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan.
3. *Total Assets Trunover* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} nya adalah 3,391 sedangkan t_{tabel} nya adalah 2,00758 maka $t_{hitung} 3,391 > t_{tabel} 2,00758$, dan nilai signifikan nya adalah 0,001 yang berarti lebih besar nilai signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Semakin Panjang periode maka semakin mempengaruhi nilai penjualan atau pendapatan bersihnya.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_a diterima. Kemudian jika membandingkan dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 7,882 dan F_{tabel} sebesar 2,79. Maka

$F_{\text{hitung}} 7,882 > F_{\text{tabel}} 2,79$. Sehingga menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

Penelitian menyadari dalam melakukan penelitian terdapat keterbatasan, ataupun keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya mencakup selama 6 tahun yaitu mulai dari 2014-2019 dimana dari 93 populasi hanya didapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan perdagangan. Sehingga jumlah data yang diperoleh hanya sebanyak 126 data. Hal tersebut dikarenakan cukup banyak perusahaan yang tidak melengkapi laporan keuangan secara konsisten sehingga data harus dikeluarkan karena tidak memenuhi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini.
2. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan banyaknya data yang ekstrem sehingga harus dilakukan pembuangan data (*outlier*) dimana hal itu menyebabkan sampel dalam penelitian ini berkurang.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini diantaranya:

1. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu bisa menambah interval waktu pengamatan yang berbeda agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas. Serta memilih perusahaan yang berbeda sehingga penelitian yang akan datang dapat menjelaskan profitabilitas dengan lebih baik.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangan dan memanfaatkan modal kerjanya dengan baik agar mampu meningkatkan laba, mengembangkan perusahaan serta melunasi hutang-hutangnya.
3. Bagi akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan, informasi, referensi dan wawasan terkait dengan variabel-variabel penelitian seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Anggaraini Darminto Dkk. (2020). Pengaruh Cr,Der,Tato terhadap Roa pada perusahaan roko di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9 No 4, 1. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3025>
- Agustini dan Wirawati. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Wira Ekonomi Mikrosil*, 5 No 1.
- Alfarizi Cahya Utama. (2014). Pengaruh Current ratio, Debt to Equity, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Aset pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.3 No 2, 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/250654-none-d5562235>
- Brigham, E. F. dan H. J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Feliciana. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Trunover terhadap Price Earning Ratio dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bursa Efek Indonesia. *Sriwijaya University*. http://repository.unsri.ac.id/7901/3/RAMA_61201_01011381621183_0014036701_0003096703_01_front_ref.pdf
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Wira Ekonomi Mikrosil*, 5 No.1.
- Hapsoh, R. (2019). Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Trunover terhadap Return on Asset. *Akuntansi , Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3 No 1, 1. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/471>
- Hutagaol, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Trunover terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Ekonomis*, 13nNo 4A, 1. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2416>
- J.p Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). Mitra Wacana Medis.
- Jenni Jenni dkk. (2019). Pengaruh TATO, DER, dan Current Ratio terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate. *Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, 3. No.2(Vol.3 No.2 (2019): Owner Volume 3 Nomor 2 Agustus 2019). <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/127/63>

- Jogiyanto. (2017). *Teori portofolio dan Analisis Investasi* (Kesebelas). BPFPE.
- Kasmir. (2012). *Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Laporan Keuangan*. Rajawali pers.
- Kasmir. (2016). *Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma Nurhayati, dkk. (2018). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan size terhadap return on asset*. *Jurnal Ekonomi Paradigma*.
<https://journal.uniba.ac.id/index.php/PRM/article/view/18/18>
- Maryani tan dan Syukri Hadi. (2020). pengaruh cr, der, tato dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Kewirausahaan Dan Bisnis, Vol 5 No 1*.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/728>
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* (Ke Empat). Liberty.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset, Debt to Equity dan Return on Asset terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan. Dan Investasi), vol 1, No.* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1091>
- Rinaldi Siringoringo. (2020). *Pengaruh Solvabilitas terhadap Return on Asset dengan Variabel Mediasi Likuiditas*. 30-07-2020.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.457>
- Sriwahyuni. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Trunover terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Manajemen Dan Bisnis, vol.1.No.2*.
<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/22>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pandidikan pendekatan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA.
- Tanidi, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Trunover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *University Institutional Repository*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7454>
- www.google.scholar.ac.id
- www.idx.co.id